

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja di Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana berada dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari skor kontinum dari motivasi kerja sebesar 3502 yang menunjukkan bahwa pegawai di Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana memiliki motivasi kerja yang tinggi. Namun hal ini masih perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi karena masih terdapat kelemahan seperti komunikasi antara atasan dengan pegawai masih belum terjalin dengan baik.
2. Kinerja pegawai di Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana berada dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari skor kontinum dari kinerja pegawai sebesar 3500 yang menunjukkan bahwa kinerja pegawai tinggi. Namun kinerja ini masih perlu ditingkatkan lagi karena masih terdapat kelemahan seperti kemampuan pegawai dalam mencari cara kerja yang masih belum optimal.
3. Pengaruh motivasi kerja pegawai terhadap kinerja pegawai adalah signifikan. Hubungan antara motivasi kerja dan kinerja pegawai berada pada tingkat korelasi tinggi. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi kerja memberikan kontribusi positif terhadap kinerja pegawai.

## 5.2 Saran

Pada bagian ini, penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan motivasi kerja dan kinerja pegawai, sebagai sumbangan pikiran dari penulis. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karena masih lemahnya komunikasi antara atasan dan bawahan yang belum terjalin dengan baik maka perlu adanya perubahan seperti atasan menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan yang diharapkan oleh pegawai agar bisa berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dengan setiap pegawai.
2. Karena pegawai masih lemah dalam cara kerja, kreativitas dan kedisiplinan, maka perlu meningkatkan kemampuan pegawai dalam mencari cara kerja yang optimal bisa dilakukan dengan cara menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan metode yang tepat dalam menyelesaikan pekerjaan, menempatkan pegawai sesuai dengan keahlian dan keterampilannya dan Organisasi harus lebih memperhatikan dan memberikan motivasi berupa penghargaan agar pegawainya lebih giat dalam bekerja. Selain itu kedisiplinan pegawai juga masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pegawai yang datang tidak tepat waktu, sehingga dengan demikian Atasan harus lebih mempertegas lagi dalam penerapan sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.

3. Motivasi kerja berpengaruh pada kinerja pegawai oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja pegawai perlu meningkatkan motivasi dengan cara memberikan penghargaan, kesempatan, tanggung jawab, pengembangan, keterlibatan, kerja sama dan komunikasi.
4. Karena kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka perlu penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang belum diteliti.

